

Angket Siswa Terhadap Keterampilan Bercerita

Nama :

Nomor :

Kelas :

Petunjuk : Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan dan pengalaman anak-anak.

1. Saya senang dengan pembelajaran bercerita.
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Saya sering berlatih membuat kalimat.
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Saya merasa malu bercerita di depan kelas.
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Saya merasa kesulitan apabila disuruh guru untuk membuat kalimat atau bercerita.
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Saya kurang bersemangat apabila ada pembelajaran berbicara, karena kesulitan dalam merangkai kata-kata atau membuat kalimat bahkan bercerita.
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Saya membuat kalimat atau bercerita hanya kalau diperintah guru.
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. Saya malu dan takut kalau disuruh guru maju untuk berbicara bercerita.
 - a. Ya
 - b. Tidak
8. Saya bisa bercerita di depan kelas dengan lancar.
 - a. Ya
 - b. Tidak
9. Saya sering menceritakan pengalaman saya sendiri kepada orang lain.
 - a. Ya
 - b. Tidak
10. Saya mempunyai hobby bercerita.
 - a. Ya
 - b. Tidak

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Siklus 1, Pertemuan 1)

Nama Sekolah	: SDN Keleyan 4
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: V / 2
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit

A. Standar Kompetensi

2. Mengungkapkan pikiran, pendapat, perasaan, fakta secara lisan dengan menanggapi suatu persoalan, menceritakan hasil pengamatan, atau wawancara.

B. Kompetensi Dasar

2.2 Menceritakan hasil pengamatan/ kunjungan dengan bahasa yang runtut dan benar

C. Indikator

1. Menjelaskan secara rinci hasil pengamatan lingkungan dengan bahasa yang komunikatif.
2. Melaporkan hasil pengamatan dengan bahasa yang komunikatif.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui media gambar peristiwa alam, siswa dapat menjelaskan pokok hal yang diamati tentang peristiwa alam yang terjadi.
2. Melalui media gambar peristiwa alam, siswa dapat menjelaskan secara lisan hasil pengamatan lingkungan alam dengan bahasa yang komunikatif.
3. Melalui media gambar, peristiwa alam, siswa dapat melaporkan hasil pengamatan dengan bahasa komunikatif

E. Materi Pembelajaran

1. Gambar Peristiwa alam

F. Metode Pembelajaran

1. Demonstrasi
2. Ceramah
3. Tanya jawab

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pra KBM (5 menit)
 - a. Mengucapkan salam
 - b. Absensi siswa
2. Kegiatan awal (5 menit)

Apersepsi

 - a. Tanya jawab tentang aspek-aspek pembelajaran Bahasa Indonesia
 - b. Tanya jawab tentang pembelajaran keterampilan berbicara
3. Kegiatan Inti (40 menit)
 - a. Guru menceritakan tentang "Peristiwa Alam".
 - b. Guru memberikan media pembelajaran yaitu gambar seri tentang suatu peristiwa alam yaitu bencana alam banjir yang tersusun tidak berurutan.
 - c. Semua siswa diminta untuk memperhatikan dan mengamati gambar yang telah diberikan oleh guru.
 - d. Guru menjelaskan cara mendeskripsikan gambar sehingga dapat mengkomunikasikan dengan runtut, baik dan benar.
 - e. Siswa secara bergilir diminta untuk mengkomunikasikan secara lisan sesuai gambar yang ada menjadi sebuah cerita yang runtut.
4. Kegiatan Akhir (20 menit)
 - a. Refleksi
 - b. Tindak Lanjut : Siswa diberi tugas rumah berlatih berbicara atau berbicara.

H. Alat dan Sumber Bahan

Gambar seri peristiwa banjir

F. Evaluasi

- a. Teknik : Tes Berbicara
- b. Prosedur : Pre tes, post tes
- c. Bentuk : Performance
- d. Instrumen : Soal berupa gambar

SOAL

1. Amati gambar berikut dengan teliti !
2. Mendeskripsikan gambar-gambar berikut dan komunikasikan dengan bahasa yang komunikatif, runtut, baik dan benar !

Pedoman Penilaian Pengamatan

No	Nama	Aspek yang dinilai				Jumlah
		Keberanian	Kelanc. Berbicara	Gaya/ lagu kalimat	Percaya diri	

Keterangan :

1. Skor tiap-tiap aspek maksimal 20
2. Katagori tiap-tiap aspek :
 - Nilai 18 – 20 = baik sekali
 - Nilai 14 – 17 = baik
 - Nilai 10 – 13 = cukup baik
 - Nilai 6 – 9 = kurang
 - Nilai 0 – 5 = sangat kurang
 -

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Mengetahui,
Kepala SDN Keleyan 4

Socah , 4 April 2017
Guru Kelas V

Endah Lukito Trihartini,S.Pd
NIP. 19590311 197809 2 001

Mohammad Anwar, S.Pd
NIP. 19681110 199104 1 003

Gambar Peristiwa Alam



A



B



C



D

Lampiran transkrip hasil berbicara siswa :

1. Berbicara kategori tinggi

“ Pada umumnya masyarakat mempunyai kebiasaan membuang sampah sembarangan. Misalnya membuang sampah di sembarang tempat, termasuk membuangnya di sungai. Kalau sampahnya dibuang di sungai , lama-lama aliran air di sungai tidak lancar. Sampah bisa menyumbat saluran sungai dan juga dapat menyumbat bendungan sungai. Jika bendungannya tersumbat, aliran air bisa tertahan akibatnya air akan meluber ke daratan dan menyebabkan terjadinya banjir. Air banjir dapat menghanyutkan barang-barang termasuk : rumah, pohon-pohon, mobil, dan bahkan dapat merusak tanaman pertanian. (e...) Apabila itu terjadi maka manusialah yang mengalami kerugian dan cukup menderita. Makanya ya kita harus menjaga lingkungan kita, contohnya dengan tidak membuang di sembarang tempat. Tidak membuang ke sungai. Termasuk tidak membuang sampah di kelas, buanglah sampah di tempat sampah”.

Hasil transkrip berbicara dilakukan oleh siswa berinisial LA di atas sudah baik dalam aspek ketrampilan berbicara yaitu suara dan lafalnya cukup jelas begitu pula ekspresi dan pemilihan kata cukup baik.

2. Berbicara kategori sedang.

“Penduduk kampung biasanya membuang sampah semauanya, kadang-kadang membuangnya di tempat sembarangan, bahkan sering membuang di sungai. Kalau sampah dibuang di sungai bisa menyebabkan air sungai tersumbat.(e ..e ..) jika air sungai tersumbat maka akan menyebabkan terjadinya banjir. Banjir yang terjadi bisa menghanyutkan apa-apa yang ada seperti : mobil bisa hanyut, rumah, dan juga pohon-pohon. Hasil pertanian akan menjadi rusak, petani akan rugi. (e...e..) kita semua juga akan mengalami kerugian. Makanya kita tidak boleh membuang sampah sembarangan, ayo kita buang di tempat sampah. Dan juga tidak boleh ke sungai supaya tidak terjadi banjir”.

Transkrip berbicara yang dilakukan siswa berinisial MIF cukup baik dalam aspek berbicara yaitu aspek pemilihan katanya. Aspek ekspresinya kurang . Ucapan

cukup jelas meskipun kadang-kadang tidak terdengar. Siswa sedikit kurang lancar, tampak pada penggunaan kata (e.. e)

3. Berbicara katagori rendah

“Orang-orang sering membuang sampah ke sungai, sampah yang dibuang membuat air sungai tersumbat. (e...e ..) ka ...kalau air sungai tersumbat akan banjir. (e...e..)(lama terdiam sambil mengingat-ingat) banjir dapat mendatangkan musibah bagi manusia, dapat menghanyutkan mobil, rumah dan lain-lainnya. Semuanya akan rugi, kita tidak boleh membuang sampah di sembarang tempat”.

Transkrip berbicara siswa berinisial SM dalam aspek berbicara cukup jelas suaranya tetapi sering terbata-bata, kadang-kadang terdiam lama untuk itu dibantu pancingan kosa kata. Ekpresinya tampak kurang percaya diri masih malu-malu. Pemilihan katanya kurang baik sering menggunakan kata (e...e..) untuk mengingat-ingat.

Catatan Pengamatan Guru Pendamping

Tanggal : Selasa, 4 April 2017

Pukul : 07.00 WIB

Catatan :

Guru memulai pelajaran, jarum jam menunjukkan pukul 07.15 WIB. Guru menginformasikan kepada siswa tentang kehadiran saya di kelas dengan mengatakan kepada anak-anak bahwa pada kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V akan diamati oleh guru lain yaitu Ibu Imroaini. Selanjutnya guru melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia. Sambil duduk di kursi, guru mengatakan dengan suara lemah dan intonasi datar "Anak-anak sekarang pelajarannya adalah Bahasa Indonesia aspek berbicara, yaitu berbicara dengan bahasa yang runtut, baik, dan benar.

Guru menjelaskan kepada siswa, " Anak-anak, berbicara itu penting dan orang pandai berbicara menandakan bahwa orang tersebut pandai sekaligus orang mengatakan demikian. Namun berbicara dengan hal-hal yang baik sifatnya positif tidak yang negatif. Dalam hal ini berbicara dengan membuat kalimat, bercerita dan menyampaikan sesuatu secara lisan dengan bahasa yang komunikatif. Masih dalam posisi duduk di kursi guru melanjutkan penjelasannya. Anak-anak coba saya akan mengawali, saya ingin mengerti sejauh mana kalian bisa membuat kalimat dan mengkomunikasikan dengan baik. Guru sambil berdiri menunjuk salah satu siswa untuk membuat kalimat. Kamu Lely buatlah kalimat dengan kata "buah" ! dilanjutkan ke siswa-siswa yang lain.

Kemudian guru menunjukkan suatu gambar, yang di dalamnya terdapat beberapa gambar, siswa diminta untuk mendeskripsikan bagian-bagian dari gambar yang ada. Siswa memperhatikan gambar dengan penuh antusias, kemudian siswa yang ditunjuk mencoba menjelaskan menurut persepsinya sendiri. Selanjutnya guru menyuruh siswa yang lain untuk menanggapi jawaban temannya tersebut.

Guru menyuruh siswa untuk membuat kelompok terdiri dari 5 anak. Masing-masing kelompok diberi gambar seri untuk didiskusikan untuk menjadi sebuah rangkaian cerita yang utuh. Setelah itu masing-masing siswa nanti diharapkan mampu mengkomunikasikan secara lisan di depan teman-teman dengan bahasa yang runtut, baik, dan benar.

Komentar Pengamat (KP) :

Guru telah berusaha melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah ditetapkan, dan semua aturan yang harus dikerjakan oleh siswa disampaikan secara lisan. Selain itu guru juga memberi kesempatan bertanya kepada siswa mengenai permasalahan yang mereka hadapi selain mengerjakan tugas. Pada pertemuan pertama Siklus I, guru terlihat belum dapat mengontrol dengan baik kerja siswa, sehingga masih didapati siswa yang mendapatkan gambar hanya dilihat, dikomentari, bahkan ada sebagian siswa yang seakan-akan tidak peduli dengan gambar tersebut.

Kegiatan guru (peneliti) dalam proses pembelajaran masih belum berjalan secara optimal. Suasana kelas sangat gaduh karena siswa saling melihat gambar milik teman lain. Guru belum bisa menguasai kelas terbukti guru masih bingung ke sana kemari. Kenyataan terlihat belum seluruhnya siswa merespon apa yang diberikan guru, walaupun ada beberapa yang memang sudah aktif.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Siklus II, Pertemuan 2)

Nama Sekolah : SDN Keleyan 4
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : V / 2
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. Standar Kompetensi

2. Mengungkapkan pikiran, pendapat, perasaan, fakta secara lisan dengan menanggapi suatu persoalan, menceritakan hasil pengamatan, atau wawancara.

B. Kompetensi Dasar

- 2.2 Menceritakan hasil pengamatan/ kunjungan dengan bahasa yang runtut dan benar

C. Indikator

1. Menjelaskan secara rinci hasil pengamatan lingkungan dengan bahasa yang komunikatif.
2. Melaporkan hasil pengamatan dengan bahasa yang komunikatif.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui media gambar tentang pertanian, siswa dapat menjelaskan pokok hal yang diamati tentang cara bertani yang baik.
2. Melalui media gambar tentang pertanian, siswa dapat menjelaskan secara lisan hasil pengamatan cara bertani yang baik dengan bahasa yang komunikatif.
3. Melalui media gambar tentang pertanian, siswa dapat melaporkan hasil pengamatan dari mulai menggarap sawah sampai pemasaran dengan bahasa yang komunikatif.
4. Melalui media gambar, siswa dapat menceritakan sesuai dengan alur cerita

yang runtut, baik dan benar.

E. Materi Pembelajaran

Gambar tentang Pertanian

F. Metode Pembelajaran

1. Demonstrasi
2. Ceramah
3. Tanya jawab
4. Penugasan

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pra KBM (5 menit)
 - a. Salam
 - b. Presentasi siswa
2. Kegiatan awal (5 menit)

Apersepsi

 - a. Tanya j awab tentang cara bertani yang baik..
 - b. Tanya j awab tentang cara membuat kompos.
3. Kegiatan Inti (40 menit)
 - a. Siswa disajikan sebuah cerita lisan dengan judul "Cara Menanam Padi".
 - b. Guru memberikan media pembelajaran yaitu media gambar tentang urutan cara menanam padi di sawah secara acak.
 - c. Semua siswa diminta untuk mengurutkan gambar, memperhatikan, dan mengamati gambar yang telah diberikan oleh guru.
 - d. Guru menjelaskan cara mendeskripsikan gambar sehingga dapat mengkomunikasikan dengan runtut, baik dan benar.
 - e. Siswa diminta untuk mengkomunikasikan secara lisan gambar demi gambar yang telah disediakan.

- f. Siswa dan guru bersama-sama menceritakan gambar yang dirangkai menjadi sebuah cerita yang runtut
4. Kegiatan Akhir (20 menit)
- a. Evaluasi
 - b. Tindak Lanjut

E. Alat dan Sumber Bahan

1. Sumber

- Buku "Saya Senang Berbahasa Indonesia" kelas V oleh Hanif Hurcholis, Mafrukh Penerbit Erlangga
- Buku Bahasa Indonesia BSE kelas V oleh Umri Nur'ani, Indriyan Penerbit Sahabat

2. Alat Gambar

F. Evaluasi

- a. Teknik : Tes Lisan
- b. Prosedur : Pre tes, post tes
- c. Bentuk : Performance
- d. Instrumen : Soal berupa gambar

SOAL

- 1. Amati gambar di bawah ini dengan teliti !
- 2. Urutkan gambar-gambar di bawah ini sesuai dengan alur yang tepat !
- 3. Ceritakan gambar-gambar di bawah ini dengan bahasa yang runtut, baik, dan benar !

Mengetahui,
Kepala SDN Keleyan 4

Socah , 18 April 2017
Guru Kelas V

Endah Lukito Trihartini, S.Pd

Mohammad Anwar, S.Pd

NIP. 19590311 197809 2 001

NIP. 19681110 199104 1 003

Gambar Kegiatan Pertanian



